

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI TINGKAT KINERJA PERUSAHAAN INDUSTRI PERTAMBANGAN PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015

Fahmi Kamal

Manajemen Administrasi ASM Bina Sarana Informatika
Email: fahmi.fmk@bsi.ac.id

Abstract

A mining company is a profit-maximized company because the advantage is a requirement for the survival of a company. the methods and techniques of analysis are applied of financial statements to determine and measure the relationship between the items in the financial statements so note the alteration of each post. The results of the comparison can be used to determine the level of liquidity, solvency level, and level of profitability with observation by the company's financial condition and performance. The Research data collection methods are observation, interview and documentation study. With analytical method in the form of qualitative analysis that is method of data analysis without using statistical analysis. The form of qualitative analysis are method of data analysis without using statistical analysis with analytical method. The results is obtained the form of the average level of liquidity industry, the average rate of solvability industry, the average rate of industry rentability. By this context, that average is able to be the value of comparison between a company and the other company. The research result shown that based on the inventory to NWC's research, the average of industry is approximately 55% - 59%, while for the average of debt to assets ratio industry form the activeness of company is funded for about 40%. Debt to equity ratio has an average of industry, it is 71%. For long term debt to equity only calculates a few part of each budget to the guarantee for a long-term debt.

Keywords: *Liquidity level, solvability, rentability*

Abstrak

Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang berorientasi pada keuntungan maksimal karena keuntungan ini merupakan persyaratan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Dalam melakukan analisis laporan keuangan digunakan metode dan teknik analisis untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan, sehingga diketahui perubahan-perubahan masing-masing pos. Hasil dari perbandingan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, dan tingkat rentabilitas yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dengan metode analisa berupa analisis kualitatif yaitu metode analisis data tanpa menggunakan analisis statistik. Maka hasil yang diperoleh berupa tingkat rata-rata industri likuiditas, tingkat rata-rata industri solvabilitas, tingkat rata-rata industri rentabilitas. Dengan demikian, rata-rata tersebut dapat dijadikan sebagai nilai perbandingan perusahaan dengan perusahaan lainnya. Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian *inventory to NWC* rata-rata industri adalah sekitar 55% - 59%, untuk rata-rata industri debt to assets ratio dari aktiva perusahaan didanai utang (modal pinjaman) sebesar 40%. *Debt to equity ratio* memiliki rata-rata industri 71% artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 71%, sedangkan *Long term debt to equity* hanya menghitung seberapa bagian dari setiap modal sendiri dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.

Kata kunci: Tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas